

Peningkatan Prestasi Belajar Ipa Materi Sistem Pernapasan Melalui Metode Think-Pair-Share Siswa Kelas VIII SMPN 1 Dagangan

Lina Munawati

SMPN 1 Dagangan

Corresponding Author : linamunawati52@guru.smp.belajar.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 Mei 2023

Revised: 19 Juni 2023

Accepted: 20 Agustus 2023

Published: 22 November 2023

Keywords

Peningkatan Prestasi,
Belajar IPA.,
Metode "Think-Pair-Share"

ABSTRACT

To improve the quality of education and teaching in delivering subject matter in order to obtain increased learning achievement, one of which is cooperative learning with the "Think-pair-share" structural approach. The procedures for this method are set explicitly to give students more time to think, answer, and help each other. Based on this, the formulation of the problem in this research is as follows: Can the use of the Cooperative Learning model with the "Think-Pair-Share" structural approach improve the mastery of learning science subjects on Respiratory System Material through the Application of the "Think-Pair-Share" Method for Class VIII Students -A SMP Negeri 1 Dagangan Madiun Regency Even Semester 2021/2022 Academic Year. The approach used in this research is a qualitative approach, with the type of classroom action research. Researchers try to see, observe, feel, appreciate, reflect and evaluate ongoing learning activities. The stages of implementing action research consist of planning, implementation, observation and reflection. For accurate research results, the collected data is analyzed statistically, namely using the average formula. From the action hypothesis proposed in this classroom action research, there was a significant change in achievement from Cycle I to Cycle II, namely from cycle I: 69.50 (completeness 53.33%) increased to 79 (completeness 96.67%) in cycle II it can be concluded that there was an increase in achievement Learning Science Material on the Respiratory System Through the Application of the "Think-Pair-Share" Method

PENDAHULUAN

. Peran dunia pendidikan dalam mempersiapkan anak didik untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat di abad 21 akan sangat penting. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang benar akan mengarahkan siswa pada ketercapaian tujuan pendidikan .yang dirumuskan. Sebagai contoh adalah mata pelajaran IPA siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Ada temuan yang menunjukkan kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru cenderung aktif sedangkan siswanya pasif. Hal ini disebabkan oleh guru lebih senang menggunakan strategi pembelajaran konvensional seperti menerangkan materi sehingga siswa bosan. Kondisi ini menyebabkan prestasi belajar siswa sangat rendah.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka semestinya guru dapat memilih dan menggunakan model atau metoda pembelajaran yang lebih relevan. Pertanyaan yang timbul adalah model pembelajaran bagaimanakah yang dapat meningkatkan aktivitas,

kreativitas, dan keaktifan anak dalam proses belajar mengajar. Metode tersebut harus mampu membuat komunikasi berlangsung dua arah, meningkatkan penguasaan materi dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kemampuan kerjasama antar siswa, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe "*Think-Pair-Share*" yang dikembangkan oleh Joice dan Well tahun 1980.

Melalui pembelajaran kooperatif, para siswa secara bersama-sama terlibat dalam perencanaan, aktivitas, dan pencapaian tujuan belajar. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya, bersikap kritis, mencari kejelasan, dan membuat pengetahuan tersebut bermakna.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe "*Think-Pair-Share*" dalam mata pelajaran IPA dapat dilakukan dengan relatif mudah oleh seorang guru. Dengan kemampuan manajemen kelas, guru hanya perlu memberikan arahan-arahan aktivitas yang harus dilakukan siswa serta mengkondisikan siswa agar belajar dengan kelompoknya. Bimbingan guru tetap diperlukan selama pembelajaran berlangsung. Apalagi bila ada permasalahan yang tidak dapat dipecahkan siswa dalam kelompoknya. Setiap kelompok memperoleh tugas presentasi untuk menyajikan beberapa kompetensi dasar IPA dalam diskusi kelas. Pada tahap akhir, guru dapat memberikan penekanan kembali tentang materi-materi yang penting dikuasai, serta bersama siswa mengevaluasi sumbangan anggota dan prestasi kelompoknya.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa, misalnya dengan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural "*Think-Pair-Share*" yang akan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya sehingga akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap apa yang diajarkan. Pemahaman terhadap konsep memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu guru harus memberikan motivasi sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan bagaimana siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau bagaimana siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau bagaimana siswa menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari, sehingga siswa akan menyerap dan mengendapkan materi dengan baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa (Nur, 2001 : 3). Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa

Berdasar uraian tersebut diatas penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan struktural "*Think-*

Pair-Share” untuk mengungkapkan apakah dengan model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan ketuntasan belajar IPA siswa. Penulis memilih model pembelajaran ini mengkondisikan siswa agar terbiasa berfikir, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran dan berbagi kepada seluruh kelas tentang apa yang telah mereka pelajari. Dalam model cooperative learning ini siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk bagaimana cara memecahkan masalah itu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Sistem Pernapasan Melalui Penerapan Metode ”Think-Pair-Share” Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Peneliti berharap dengan penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran di kelas, dapat menyempurnakan sistem pembelajaran di sekolah, digunakan sebagai acuan dalam memilih alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan pada mapel tertentu, serta dapat meningkatkan motivasi dan ketuntasan belajar IPA

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2022., dengan mengambil objek penelitian siswa Kelas VIII-A semester genap tahun pelajaran 2021-2022.

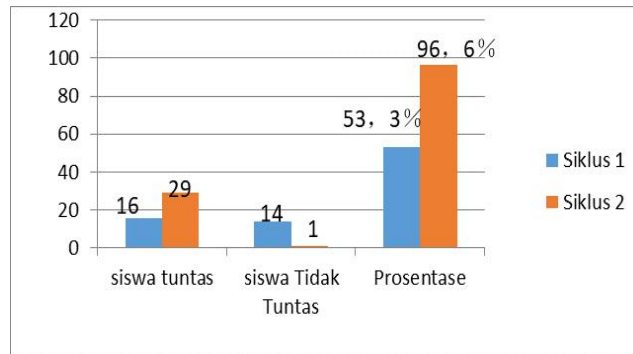
Teknik pengumpulan data dalam PTK ini menggunakan lembar observasi dan lembar soal tes untuk pretes dan postes. untuk memperoleh hasil yang akurat. Sedangkan indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus ditandai dengan banyaknya peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan nilai KKM 75 mencapai 75%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel perbandingan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dan siklus 2

DATA SISWA	TUNTAS	TIDAK TUNTAS	PROSENTASE (%)
SIKLUS 1	16	14	53,3
SIKLUS 2	29	1	96,6

Perbandingan hasil penelitian Siklus 1 dan Siklus 2 dapat dilihat dari diagram 1:



Pada diagram 1 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode Think-Pair-Share dalam pembelajaran IPA materi sistem pernapasan ada peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan melihat jumlah peserta didik yang tuntas belajar yang ditandai dengan nilai hasil belajar yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 75 . Pada siklus 1 ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 53,3% sedangkan pada siklus 2 sebesar 96,6%. Dilihat dari analisis ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II

SIMPULAN

Dari hasil pengamatan dan analisis hasil kegiatan siswa serta guru selama PTK, terjadi perubahan tingkah laku pada sebagian besar siswa kearah yang lebih baik, diantaranya adalah minat belajar, keingintahuan, motivasi, keberanian melakukan tindakan (*psikomotorik*), keberanian menyampaikan pendapat (*afektif*) baik secara individu maupun kelompok ditandai dengan peningkatan hasil ketuntasan belajar siswa dari 53,3% pada siklus I menjadi 96,6% pada siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* dengan pendekatan struktural "*Think-Pair-Share*" dapat meningkatkan minat belajar, dan prestasi belajar siswa baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada Materi Sistem Pernapasan siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Afoan, M. Y., Sepe, F., & Djalo, A. (2016). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(10), 2054-2058.
- Afoan, Maria Yashinta, Florentina Sepe, and Aloysius Djalo. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1.10 (2016): 2054-2058.
- AFOAN, Maria Yashinta; SEPE, Florentina; DJALO, Aloysius. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2016, 1.10: 2054-2058.
- Budiati, Asih. "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MTs N Gondowulung." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3.1 (2018): 65-76.

Daryanti, Edhita Putri, Yudi Rinanto, and Sri Dwiastuti. "Peningkatan kemampuan penalaran ilmiah melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi sistem pernapasan manusia." *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* 3.2 (2015): 163-168.